

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### **A. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dengan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Mts Al Huda Bandung**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) dan metode konvensional (ceramah), hal ini diperkuat oleh hasil uji t yang menunjukkan perbedaan yang signifikan dengan nilai t hitung = 2,950 dan df = 64 pada tabel t taraf signifikansi 5% diperoleh t tabel = 1,980, karena t hitung > t tabel (2,950 > 1,980) dan signifikansi (0,004 < 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Al Huda Bandung.

Hal ini cukup beralasan sebab berdasarkan hasil pengamatan siswa yang diajar menggunakan model kooperatif tipe *think pair share* (TPS) dengan lembar kegiatan siswa (LKS) lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran, siswa tidak lagi hanya pasif menerima dan menghafal informasi yang diberikan guru, tetapi mereka berusaha mengerjakan LKS. Menurut E Mulyasa Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar

(75%) peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran.<sup>100</sup>

Melalui tahapan *thinking* siswa berpikir secara individu sehingga siswa tidak hanya mengandalkan pemikiran temannya. Tahap *think* dapat meningkatkan keterampilan berpikir siswa seperti hasil penelitian Septriana bahwa “siswa yang dilatih berpikir sendiri dalam menjawab dan memecahkan masalah, secara tidak langsung kegiatan tersebut telah mengembangkan keterampilan berpikirnya”.<sup>101</sup> Hal ini didukung oleh Slavin yang menyatakan bahwa “Pembelajaran kooperatif memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pembelajaran siswa apabila kelompok direkognisi atau dihargai berdasarkan pembelajaran individu dari setiap anggotanya”.<sup>102</sup> sesuai dengan kelebihan dari model *think pair share* (TPS) yang dapat meningkatkan keterampilan individu secara kelompok dan setiap siswa dalam kelompok berusaha mengetahui jawaban yang diberikan.<sup>103</sup>

Hasil pemikiran secara individu pada tahap *think* kemudian didiskusikan lagi dengan pasangannya pada tahap *pairing* dan didiskusikan dengan seluruh kelas pada tahap *sharing*, sehingga dengan tahap-tahap tersebut siswa memiliki kesempatan yang lebih banyak untuk berpikir, merespon dan saling membantu sehingga siswa dapat belajar lebih mandiri dan tidak terlalu tergantung kepada

---

<sup>100</sup>Febrian Widya Kusuma & Mimin Nir Aisyah, “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan AktIvitas Belajar Akuntansi SiswaKelas XI Ips 1 Sma Negeri 2 Wonosari Tahun Ajaran 2011/2012”, 2012, Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Volume X Nomor 2, hal 60

<sup>101</sup> Septiana & handoyo, “Penerapan Think Pair Share (TPS) Dalam Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Geometri”, 2006. Jurnal pendidikan inovatif, 2(1):47-50, hal 50

<sup>102</sup> Robert E Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset da Praktik*. (Bandung : Nusa Media, 2011) hal 81

<sup>103</sup> Dwi Mahardika, *pengaruh model pembelajaran TPS dengan metode resitasi terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Boyolangu Tahun ajaran 2012/2013* (Tulungagung: Tidak diterbitkan), hal 22-23

guru. Adanya LKS juga memudahkan pelaksanaan pengajaran kepada peserta didik seperti yang dikemukakan Andi Prastowo bahwa “LKS berfungsi sebagai bahan ajar yang bisa meminimalkan peran pendidik dan lebih mengaktifkan peran peserta didik, LKS juga memudahkan peserta didik memahami materi yang diberikan serta memudahkan pelaksanaan pengajaran kepada peserta didik”<sup>104</sup>. Jadi Pemberian LKS dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran dengan model *think pair share*, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lebih baik.

Perbedaan hasil belajar dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen 81,94 dan nilai rata-rata kelas kontrol 76,65. Nilai rata-rata kelas eksperimen lebih baik dari pada nilai rata-rata kelas kontrol. Artinya hasil belajar siswa yang diajar dengan model kooperatif tipe *think pair share* (TPS) lebih baik dari pada hasil belajar siswa yang diajar metode konvensional. Hasil ini bukan merupakan kebetulan dan bukan karena perbedaan awal siswa pada kedua kelas tersebut, tetapi hal ini merupakan akibat dari pemberian perlakuan yaitu penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS).

Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Sari Fajrini (2015) yang dalam penelitiannya mengemukakan bahwa ada pengaruh yang signifikan penerapan model *think pair share* (TPS) dalam pembelajaran matematika terhadap pemahaman dan hasil belajar siswa ditunjukkan dengan nilai t hitung pemahaman konsep = 2,963 dan nilai t hitung hasil belajar = 6,140 nilai tersebut dibandingkan dengan t tabel = 1,677 pada taraf signifikansi 5% maka ( $2,963 > 1,677$  dan  $6,140 > 1,677$ ). Siswa yang belajar dengan model *think pair share*

---

<sup>104</sup> Andi Prastowo, *Panduan Kreatif* .....hal 205-206

(TPS) pemahaman dan hasil belajarnya lebih baik daripada siswa yang diajar dengan model lain.<sup>105</sup>

Hasil ini juga sesuai dengan hasil penelitian Ginanjar Yudha Bhestara (2015) yang dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa penerapan model *think pair share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 4 Tulungagung pada materi pokok menghitung luas permukaan dan volume kubus dan balok ditunjukkan dengan peningkatan aktivitas siswa dari siklus I 72,72% dengan rata-rata 70,13 menjadi 83,92% dengan rata-rata 81,38 pada siklus II serta peningkatan pada ketuntasan hasil belajar yaitu 55,17% pada siklus I menjadi 89,65% pada siklus II.<sup>106</sup>

Jadi dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) dengan lembar kegiatan siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Al Huda Bandung Tulungagung.

---

<sup>105</sup> Sari Fajarini, *Pengaruh mode think pair and share dalam pembelajaran matematika materi segiempat terhadap pemahaman dan hasil belajar siswa kelas VII SMPN 1 Udanawu*, (Tulungagung : Tidak diterbitkan)

<sup>106</sup> Ginanjar Yudha Bhestara, *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share (TPS) dengan bantuan media untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi pokok kubus dan balok siswa kelas VIII SMPN 4 Tulungagung* (Tulungagung : tidak diterbitkan)

## **B. Besarnya Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dengan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Mts Al Huda Bandung**

Berdasarkan perhitungan nilai *effect size* ( $d$ ) = 0,737 interpretasi pada tabel *cohen's* menyatakan presentase pengaruh 76% tergolong sedang. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh model kooperatif tipe *think pair share* (TPS) dengan lembar kegiatan siswa (LKS) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Al Huda Bandung tergolong sedang.

Pengaruh tersebut tergolong sedang karena di kelas tersebut belum pernah diterapkan model *think pair share* (TPS) sehingga siswa belum terbiasa. pada pertemuan pertama siswa masih bingung ketika diminta berpikir secara individu karena selama ini mereka biasanya menerima materi yang diberikan guru secara langsung tanpa harus berpikir darimana konsep tersebut diperoleh, tetapi pada saat pertemuan kedua siswa mulai antusias dengan model TPS ditandai banyaknya siswa yang mau maju mempresentasikan jawaban dan berpendapat di depan kelas.

Hasil belajar tergantung dari proses belajar itu sendiri, kesiapan siswa, materi, bahan dan media.<sup>107</sup> Agar hasilnya lebih maksimal perlu adanya pembiasaan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) dengan Lembar kegiatan siswa yang berulang-ulang sehingga siswa lebih siap dan hasil belajarnya lebih tinggi.

---

<sup>107</sup> Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani, *Psikologi pendidikan....* hal 129